

ABSTRAK

**JUMLAH MAKROFAG PADA POST EKSTRAKSI GIGI
CAVIA COBAYA YANG DIINDUKSI KOMBINASI EKSTRAK
KULIT MANGGIS DAN DFDBBX**

Latar Belakang: Pencabutan gigi merupakan prosedur yang umum dilakukan pada bidang kedokteran gigi. Pencabutan gigi menyebabkan terbentuknya soket yang memicu terjadinya inflamasi sebagai bentuk pertahanan tubuh. Proses inflamasi memberi dampak terbentuknya osteoklas dan dapat menyebabkan terjadinya resorpsi tulang alveolar. Resorpsi tulang alveolar yang tidak diimbangi oleh pembentukan kembali tulang dapat menyebabkan pemasangan gigi tiruan tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, dilakukan rekayasa jaringan berupa kombinasi dari DFDBBX dan ekstrak kulit manggis. Diharapkan kombinasi DFDBBX dan ekstrak kulit manggis dapat meningkatkan jumlah makrofag sehingga mendukung proses penyembuhan luka. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak kulit manggis dan DFDBBX terhadap jumlah makrofag pada soket bekas pencabutan gigi *Cavia cobaya*. **Metode:** 56 ekor *Cavia cobaya* dengan kriteria berumur 3-3,5 bulan, dengan berat 300-350 gram, berkelamin jantan, sehat, dan aktif. Dilakukan pencabutan pada gigi insisivus kiri rahang bawah. Dibagi menjadi delapan kelompok sesuai dengan bahan yang digunakan untuk mengisi soket berupa polietilenaglikol, DFDBBX, ekstrak kulit manggis, dan kombinasi DFDBBX dan ekstrak kulit manggis lalu dijahit dan dieksekusi pada hari ke 7 dan 30. Lalu dilakukan pembuatan sediaan HPA dan dilakukan pengecatan HE untuk menghitung jumlah makrofag. **Hasil:** Pada hari ke 7 dan 30, kelompok yang diinduksi dengan kombinasi DFDBBX dan ekstrak kulit manggis menunjukkan jumlah makrofag tertinggi. **Kesimpulan:** pemberian kombinasi ekstrak kulit manggis dan DFDBBX yang diinduksikan pada soket pencabutan gigi dapat meningkatkan jumlah makrofag.

Kata Kunci: Makrofag, Soket Pencabutan Gigi, Ekstrak Kulit Manggis, *DFDBBX*